

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU



Disusun Oleh:
ABDUL MUTOLLIB
NIM. 2034411001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan II oleh:

Nama : Abdul Mutolib

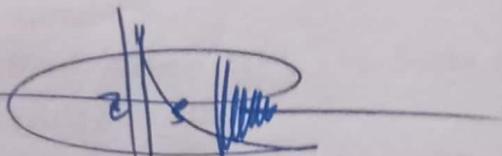
NIM : 2034411001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan

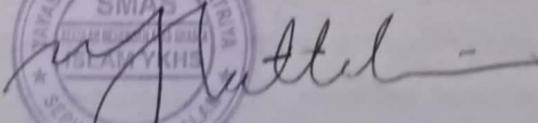
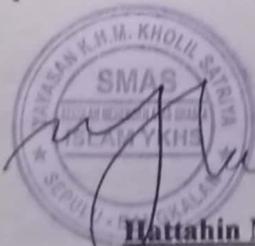
Guru Pamong



Rozekki M. Pd.
NIDN. 0722128303

Amiroh Mardiana, S.Pd.
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU



Hattahin M. Pd
NIP.-

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAS ISLAM YKHS SEPULU



Oleh:

Abdul Mutolib

NIM. 2034411001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan II oleh:

Nama : Abdul Mutolib

NIM : 2034411001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui tanggal 18 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong

Rozekki, M. Pd.
NIDN. 0722128303

Amiroh Mardiana, S.Pd.
NIP.-

Mengetahui,
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Hattahin M.Pd
NIP.-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan PLP II dengan baik tanpa ada halangan apapun. Laporan PLP II ini sebagai memenuhi tugas dari mata kuliah PLP II, dan sebagai tanggung jawab pelaksanaan yang sudah dilakukan di SMAS ISLAM YKHS SEPULU sebulan lamanya.

Dalam laporan PLP II ini, berisikan hasil pelaksanaan program mengajar di SMAS ISLAM YKHS SEPULU. Disini penulis telah menyusunnya secara maksimal dengan kerjasama antara kelompok dan pihak-pihak yang ada di SMAS ISLAM YKHS SEPULU. Pihak-pihak yang membantu dalam menyukseskan program mengajar ini. saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah M.Pd, selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Bapak Romiftahul Ulum SE, M.Akun, Selaku dosen pembimbing Lapangan
3. Ibu Heny Yuli Handayani S.Pd, M.Kes. Selaku Koordinator Pembimbing lapangan
4. Bapak Hattahin M.Pd, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMAS ISLAM YKHS SEPULU
5. Ibu Siti Roudatul Jannah S.Pd, selaku waka kurikulum SMAS ISLAM YKHS SEPULU
6. Ibu Amiroh Mardiana S.Pd, selaku guru pamong dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan di SMAS ISLAM YKHS SEPULU
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh siswa di SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Terlepas dari semua ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dari laporan PLP II, baik dari segi tata bahasa, kepenulisan, dan penuturan kata. Oleh sebab itu, saya selaku penulis laporan ini menerima saran serta kritik agar membuat penulis lebih baik lagi kedepannya.

Bangkalan, 17 September 2023
Penyusun,

Abdul Mutolib
NIM. 20344111001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat PLP II	2
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Pelaksanaa Program	4
a. Pembelajaran Microteaching	5
b. Pembekalan PLP II	5
c. Kalender Pendidikan	5
d. Rencana Pekan Aktif	6
e. Program Tahunan	6
f. Program Semester	6
g. Silabus	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	7
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar	8
b. Pembuatan RPP	8
c. Praktik Mengajar	8
d. Umpan balik dari Guru Pamong	9
C. Hasil Pelaksanaan Program	10

a. Faktor Pendukung	10
b. Faktor Penghambat	10
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	10
BAB III PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan inilah yang diajarkan di sekolah ataupun di rumah. Pembelajaran di rumah tentunya diajarkan oleh orang tua, biasanya sikap atau sifat yang baik, sedangkan pembelajaran di sekolah tentunya akan diajarkan oleh guru.

Pendidikan di sekolah tentunya diajarkan oleh guru-guru dan diajarkan secara pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Guru yang mengajar di sekolah pun harus bisa menginovasi dan memiliki pendidikan yang bagus. Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu kampus terbaik yang ada di Bangkalan yakni STKIP PGRI Bangkalan adalah kampus yang mendominasi pendidikan keguruan. Banyak guru-guru yang berkualitas lulusan STKIP PGRI Bangkalan. Untuk melatih keguruan yang berkualitas STKIP PGRI Bangkalan mewajibkan mahasiswa untuk melakukan PLP II sebagai bentuk awalan pelatihan menjadi guru. Agar pada saat lulus dari kampus STKIP PGRI Bangkalan, mahasiswa sudah siap mengajar.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang

sebenarnya di lapangan. PLP II ini bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mahasiswa PLP II diminta mengikuti aturan sesuai sekolah yang di dapatnya dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungannya selama sebulan lamanya.

B. Tujuan PLP II

Tujuan utama dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Tujuan inilah mengapa diadakannya PLP II yang membuat mahasiswa siap dalam mendidik anak bangsa.

C. Manfaat PLP II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa setelah praktik melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- a. Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah
- c. Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas
- d. Pemantapan siap mengajar bagi mahasiswa

2. Manfaat Bagi SMAS ISLAM YKHS SEPULU

- a. SMAS ISLAM YKHS SEPULU bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar mengajar
- b. SMAS ISLAM YKHS SEPULU dapat saling *sharing* dalam cara mengajar
- c. SMAS ISLAM YKHS SEPULU bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru profesional

3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan
 - a. Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMAS ISLAM YKHS SEPULU sebagai lokasi Pelaksanaan PLP II
 - b. STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
 - c. Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaa Program

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahan bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMAS ISLAM YKHS SEPULU) selama satu minggu.
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP

5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI 2 SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

a. Pembelajaran Microteaching

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMAS ISLAM YKHS SEPULU. Kalender

pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

e. Program Tahunan

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

f. Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Setiap guru memiliki promes sendiri sehingga kami selaku mahasiswa PLP II belajar bagaimana membuatnya (terlampir).

g. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus sendiri digunakan dalam kurikulum 13. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas XI yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai

urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase (Terlampir).

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas XI yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan Modul Ajar (terlampir).

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas XI SMAS ISLAM YKHS SEPULU.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar, ATP, RPP, atau silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar, ATP, RPP, atau silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu, sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan ajar yang menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar siswa tidak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat siswa bersemangat dan bisa lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang di berikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa *Power Point*, game yang menarik, penanyangan video ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilakukan sebelum mengajar. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalannya pembelajaran, misal dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU ini kelas XII menggunakan kurikulum 2013 sehingga harus membuat RPP. Sedangkan saya mendapat kesempatan mengajar kelas XI dengan basis Kurikulum Merdeka sehingga harus membuat Modul Ajar.

Dalam pembuatan Modul Ajar ini, saya di dampingi oleh guru pamong sehingga tidak terlalu sulit dalam pengerjaannya. Dalam waktu tiga minggu saya mendapat kesempatan mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dengan satu modul ajar atau satu bab yakni Teks Argumentasi.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya mendapat kesempatan mengajar kelas XI 2 dengan satu materi yakni Teks Argumentasi. Dalam waktu tiga mendapat kesempatan mengajar

sebanyak 6 kali. Satu minggu terakhir mendampingi P5 sesuai dengan kurikulum merdeka yang ada.

Tabel 1. Jadwal Praktik Mengajar

Waktu pelaksanaan	Tatap muka	Kelas	Jam	Materi
Rabu, 6 Sptember 2023	1	XI-2	10.10-10.45 10.45-11.20 11.20-11.55	Membaca kritis teks argumentasi
Kamis, 7 September 2023	2	XI-2	11.20-11.55 11.55-12.30	Menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi
Jum'at, 8 September 2023	3	X1-2	07.00-07.30 07.30-08.00	Menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi
Rabu, 13 September 2023	4	XI-2	10.10-10.45 10.45-11.20 11.20-11.55	Menulis teks argumentasi bertema ketahanan pangan lokal

d. Umpan balik dari Guru Pamong

Setiap melakukan praktik mengajar, guru pamong akan mendampingi dengan duduk di bangku paling belajar. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini dilakukan untuk mengontrol siswa agar tetap kondusif.

Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi dimana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung. Agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Fisik yang bugar akan menambah semangat dalam menjalankan aktifitas yang ada.

Selain itu, fasilitas yang didapatkan di sekolah seperti ruangan yang mumpuni, kerjasama antara guru pamong dan mahasiswa, kerja sama antar prodi juga salah satu faktor yang mendukung adanya praktik PLP II ini.

b. Faktor Penghambat

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti *missskomunikasi* antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, mati lampu pada saat sesi pembelajaran yang menggunakan proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat suasana kelas yang berubah.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kita tidak panik sehingga pembelajaran hancur.

Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga

sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya bisa berkomunikasi antar teman sehingga dapat *sharing* pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Memiliki plan b atau cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penyangangan *power poin* kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. Setelah saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), saya memperoleh banyak pengalaman, sehingga saya bisa menarik atau membuat beberapa kesimpulan mengenai kegiatan selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 – 16 September 2023.

Dalam melaksanakan PLP II di SMAS ISLAM YKHS SEPULU, hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pembelajaran dan guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah didapatkan selama belajar di kampus.
3. Terlatihnya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik yang telah di dapatkan dalam praktik ini mahasiswa berpotensi tinggi dan siap untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya :

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat sehingga ketika melaksanakan PLP II bisa berjalan dengan baik.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebesar ini tidaklah mudah. Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi
3. Untuk Pihak SMAS ISLAM YKHS SEPULU, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan yang ada

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2023. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I)* I. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KALENDER PENDIDIKAN SMAS ISLAM YKHS SEPULU

KALENDER PENDIDIKAN SMAS ISLAM YKHS TAHUN PELAJARAN 2023/2024																																
NO	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	1	2	LHB	3	4	5	LU	6	7	8	9	10	11	LU	12		
2	AGTS '23	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	LHB	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37	38
3	SEP '23	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	LHB	62	63	
4	OKTO '23	LU	64	65	66	KTS	KTS	KTS	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85	86
5	NOV '24	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	
6	DES '23	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	LS1	LS2	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JAN '24	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEB '24	27	28	29	LU	30	31	32	LHB	33	LHB	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49		
9	MARET '24	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	LHB	LPP	LPP	LPP	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	LHB	70	
10	APRIL '24	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	LHB	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	71	72	73	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81		
11	MEI '24	LHB	82	83	84	LU	85	86	87	LHB	88	89	LU	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	LHB	99	100	LU	101	102	103	104	105
12	JUNI '24	LHB	LU	106	107	108	109	110	111	LU	112	113	114	115	116	117	LU	118	119	120	121	122	123	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	
13	JULI '24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		
KETERANGAN :																											LIBUR HARI BESAR :				Sepulu, 17 -07-2023	
LHB : Libur hari f																											19-Jul-23 :Tahun Baru Hijriah 144:				Kepala SMAS ISLAM YKHS	
LU : Libur Umui																											17 Agts 202 :HUT RI Indonesia					
LS1 : Libur Seme																											28-Sep-23 :Maulid Nabi Besar Muhammad ﷺ				23-Mei-24 :Hari Raya Waisak 2568	
LS2 : Libur Seme																											25-Des-22 :Hari Raya Natal				01-Jun-24 :Hari Lahir pancasila	
LPP : Libur Permulaz																											01-Jan-24 :Tahun Baru Masehi				16/06/2024 :Hari Raya Idul Adha 144	
LHR : Libur Hari f																											08-Feb-24 :Isro Mi'roj Nabi Muhammad SAW 1445 H				Hattahin,MPd	
EF : Efektif Faku																											10-Feb-24 :Tahun Baru Imlek2575					
KTS : Kegiatan Tengah St																											11-Mar-23 :Hari Raya Nyepi tahun saka1945					
SMTR I :130 Hari																											29-Mar-24 :Wafat Isa Al Masih					
SMTR II :123 Hari																											10-11/04/20 :Hari Raya Idul Fitri 1445 H					
Hari EF : 8 Hari																											01/05/2024 :Hari Buruh Inemasional					
KTS : 3 Hari																											09-Mei-24 :Kenaikan Isa Al Masih					

Lampiran 2

**RINCIAN PEKAN EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Satuan Pendidikan : SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI -2 (Sebelas)

I. JUMLAH PEKAN DALAM SEMESTER (GANJIL)

NO	Nama Bulan	Banyak Pekan
	Juli	4 Pekan
	Agustus	4 Pekan
	September	4 Pekan
	Oktober	5 Pekan
	November	4 Pekan
	Desember	4 Pekan
	Jumlah pekan	25 Pekan

II. JUMLAH PEKAN TIDAK EFEKTIF

1. Libur Semester = 2 Pekan
2. Sumatif Tengah Semester (STS) = 1 Pekan
3. Sumatif Akhir Semester (SAS) = 1 Pekan
4. Public Relation (PR) = 1 Pekan
5. Libur Semester = 1 Pekan

6 Pekan

III. JUMLAH PEKAN YANG EFEKTIF

25 Pekan – 6 Pekan = 19 Pekan

IV. JUMLAH JAM PELAJARAN YANG EFEKTIF

2 Jam Peretemuan XI 19 Pekan = 32 JP

V. ALOKASI WAKTU/JAM PELAJARAN PER-KD

N O	KOMPETENSI DASAR	JP
1	Membaca teks argumentasi	3 x 45
2	Menganalisis masala	2 x 45
3	Menganalisis perubahan kata pada poster	2 x 45
4	Menemukan ide-ide pokok dan ide-ide pendukung	3 x 45
5	Menemukan kalimat fakta dan opini	2 x 45
6	Ulangan Harian	2 x 45
7	Memahami teks argumentasi dalam suatu teks argumentasi	3 x 45
8	Membuat teks argumentasi dan membuat poster	3 x 45
9	Nulis teks argumentasi bertema ketahanan pangan lokal	2 x 45
10	Ulangan Harian	2 x 45
	Jumlah	28 JP

Mengetahui
Guru Pamong

Bangkalan, 13 September 2023
Guru Bahasa Indonesia

AMIROH MURDIANA, S. Pd
NIP. -

ABDUL MUTOLLIB
NIM. 2034411001

Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

HATTAHIN, M. Pd
NIP.-

Lampiran 3

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMAS ISLAM YKHS SEPULU
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI (Sebelas)
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
Semester 1			
1	Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Lokal Indonesia	Membaca kritis teks argumentasi Menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi Menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi Menulis teks argumentasi bertema ketahanan pangan lokal Memahami poster sebagai jenis teks persuasi Proyek membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia Jurnal membaca	6
	Menyajikan Berita Inovasi yang Menghibur	Menemukan informasi aktual dan akurat dari teks berita Mengetahui struktur dan unsur teks berita Memahami penyajian teks berita dalam bentuk vlog Proyek membuat vlog Jurnal membaca	6

Semester 2			
2	Memaknai Nilai Sejarah Bangsa Melalui Cerita Pendek	Menganalisis Struktur Cerita Pendek Menganalisis Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek Mengidentifikasi dan Mengaplikasikan Nilai-nilai Kehidupan dalam Cerita Menulis Cerita Pendek berdasarkan Kejadian Sehari-hari Menulis Resensi Cernan Jurnal Membaca	6

Bangkalan, 13 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Bahasa Indonesia

AMIROH MURDIANA, S. Pd
NIP.:

ABDUL MUTOLLIB
NPM. 2034411001

Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

HATTAHIN, M. Pd
NIP.:

Lampiran 4

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS / SEMESTER : XI-2 IPS / 1

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Ket				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
Membaca teks argumentasi	4	Labur Semester		Labur Semester						2				Kecelakaan Tengah Semester																
Menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi	4									2																				
Menemukan kalimat fakta dan dalam teks argumentasi	4									2																				
Ulangan Harian	2									2																				
Menyajikan hasil penulisan teks argumentasi dan penemuan kalimat dan opini teks argumentasi	4									2																				
Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan pangan lokal yang ada di Indonesia	4																	2 2								Selesai Akhir Semester Labur Hari Besar Cuti Beribadah Labur Semester				
Menyajikan hasil pembuatan poster	4																					2 2								
Menganalisis cara penemuan kalimat utama dalam teks argumentasi	6																					2 2 2								

Menyajikan hasil analisis ketahanan pangan lokal di Indonesia	4	Labur Semester		Labur Semester										2 2				Selesai Akhir Semester Labur Hari Besar Cuti Beribadah Labur Semester								
Ulangan Harian	2																					2				
Jumlah	38																									

Bangkalan, 12 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Bahasa Indonesia

Amiroh Mardiana, S. Pd
NIP.:

Abdul Mutolib
NPM. 2034411001

Menyetujui
Kepala SMAS ISLAM YKHS SEPULU

HATTAHIN, M. Pd
NIP.:

Lampiran 5

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas / Semester : XI / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Capaian pembelajaran : Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis

Elemen Capaian Pembelajaran				
Menyimak	Membaca Dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis	
✓ Peserta didik mampu mengevaluasi	✓ Peserta didik mengevaluasi Peserta didik mampu	✓ Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk	✓ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, dan pengetahuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta	

<p>berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikirdari menyimak berbagai jenis teks (non fiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog dialog, dan gelaR Bicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang di simak</p>	<p>menevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikirdari menyimak berbagai jenis teks (non fiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik pesert didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi akurasi dn kualitas data serta memandang isi teks</p>	<p>tujuan pengajuan usulan, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. ✓ Peserta didik mampu berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fingsi dalam diskusi. ✓ Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal. ✓ Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam teks untuk 	<p>didk mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik menulis teks refleksi dari. Dari peserta didik mampu menulis temuan penelitian</p>
--	--	---	---

		berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi.		
Bab 1	Subbab	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	
BAB 1 Teks argumentasi	A. Menyimak mengevaluasi dan mengkreasi informasi dari teks argumentasi	Mengavaluasi dan mengkreasi teks argumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan informasi yang terdapat dalam teks arrrguumentasi yang disimak ❖ Menentukan kritik yang terdapat dalam teks argumentasi ❖ Mengevaluasi teks aryang disimak ❖ Menentukan perbedaan antara teks argumentasi 	
	B. Membaca dan mengidentifikasi makna tersirat dalam teks argumentasi	Mengidentifikasi makna yang terkandung dalam teks anekdot yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan pesan yang terkandung dalam teks argumentasi ❖ Menganalisis gagasan, pikiran, pandangan yang disampaikan dalam teks aargumentasi 	

	C. Berbicara dan mempresentasikan teks argumentasi	Menentukan struktur teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami struktur teks argumentasi ❖ Menganalisis struktur teks argumentasi yang dibaca 	
		Menentukan kaidah kebahasaan teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami unsur kebahasaan teks argumentasi ❖ Menganalisis unsur kebahasaan yang terdapat dalam poster 	
	D. Menulis dan mengalihwahkan teks argumentasi	Menulis teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami langkah-langkah menulis teks argumentasi ❖ Menulis kerangka teks argumentasi ❖ Menulis teks argumentasi berdasarkan kerangka yang sudah ditulis 	
		Mengalihwahkan teks anekdot	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami cara mengubah teks argumentasi menjadi puisi 	

		Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi seperti nomina, verba material, kopula, verba pengelompok, verba keadaan, dan istilah teknis ❖ Menganalisis ketepatan penggunaan nomina, verba material, kopula, verba pengelompok, verba keadaan, dan istilah teknis dalam teks laporan hasil observasi 	
BAB 2 Menjaga permukiman yang berkualitas melalui teks eksposisi	A. Menyimak, mengevaluasi dan mengkreasi informasi dalam kalimat fakta dan opini	Mengevaluasi dan mengkreasi informasi dalam teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak teks argumentasi ❖ Menganalisis isi teks eksposisi yang disimak ❖ Mengkreasi ide atau makna dalam teks argumentasi 	
	B. Membaca dan menginterpretasi informasi dalam teks argumentasi	Menginterpretasi teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami teks eksposisi yang dibaca 	

			❖ Menginterpretasi isi teks argumentasi yang tersurat dan tersirat	
		Menentukan struktur teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan karakteristik teks argumentasi ❖ Memahami struktur teks argumentasi ❖ Menganalisis struktur teks argumentasi 	
		Menentukan unsur kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami unsur kebahasaan teks argumentasi ❖ Menganalisis ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi 	
	C. Menyampaikan gagasan secara lisan melalui teks argumentasi	Mengemukakan gagasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca teks argumentasi ❖ Memahami isi teks argumentasi yang dibaca 	

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan teks argumentasi yang dibaca ❖ Mengemukakan gagasan berkaitan dengan isi teks argumentasi yang dibaca 	
	<p>D. Menulis, mengalihwahkan teks argumentasi ke teks lainnya dan menerbitkannya ke sebuah media cetak maupun digital</p>	Menulis teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami langkah-langkah menulis teks argumentasi ❖ Mengobservasi lingkungan sekitar ❖ Menentukan topik yang digunakan dalam teks argumentasi ❖ Mencari data pendukung berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan ❖ Menulis teks argumentasi 	

		Mengalihwanakan teks eksposisi dalam bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami cara mengubah ke dalam bentuk teks lain (teks laporan hasil observasi) ❖ Mengubah teks eargumentasi yang ditulis menjadi teks laporan hasil observasi 	
		Menerbitkan teks eksposisi yang ditulis pada media cetak atau digital	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami cara menerbitkan tulisan pada media cetak 	
			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan jenis media cetak yang digunakan sebagai media tulisan teks argumentasi yang dibuat 	
			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan jenis media digital, misalnya fecebook, sebagai media penerbitan tulisan teks argumentasi yang dibuat 	

			❖ Menerbitkan tulisan teks agumentasi yang dibuat pada media cetak dan digital	
--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAS ISLAM YKHS SEPULU

Bangkalan 13 september 2023

Guru Bahasa Indonesia

HATTIHIN, M.Pd

NIP,

Abdul Mutolib

NIM, 2034411001

Lampiran 6

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
Identitas Umum	: Nama Sekolah : SMAS ISLAM YKHS SEPULU Penyusun : Abdul Mutolib Tahun Ajaran : 2023/2024 Jenjang : SMA/MA Kelas : XI/Fase E Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 2x45 menit+3x45 (4 kali pertemuan)
Kompetensi Awal	: <input type="checkbox"/> Memahami dan menganalisis konsep yang berkaitan dengan ilmu ekonomi. Peserta didik mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menyampaikan argumentasi di depan kelas. <input type="checkbox"/> Peserta didik mampu membaca teks argumentasi secara kritis. <input type="checkbox"/> Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian, tujuan, karakteristik atau ciri-ciri dan struktur teks argumentasi
Profil Pelajar Pancasila	: <input type="checkbox"/> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. <input type="checkbox"/> Berakhlak mulia <input type="checkbox"/> Berkebinekaan global: peserta didik dapat mempertahankan kebudayaan leluhur, lokalitas, dan

		<p>identitas dan tetap berpikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.</p> <p>□ Mandiri: peserta didik dapat bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya secara mandiri.</p> <p>□ Bernalar kritis: peserta didik mampu mengungkapkan segala gagasan, pikiran, secara kritis dan lugas (kuantitatif maupun kualitatif).</p> <p>□ Kreatif: peserta didik mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang rasional, orisinal, bermakna, dan bermanfaat untuk sekelilingnya.</p>
Sarana dan Prasarana	:	<ul style="list-style-type: none"> - LKS/ Buku pendamping pembelajaran SMA - Modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia kelas XI - Alat Tulis (Buku catatan, Bulpoint) - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Target Peserta Didik	:	<p>Peserta didik mampu menelaah teks argumentasi secara kritis, dengan memperhatikan pengertian, tujuan, karakteristik atau ciri-ciri dan struktur teks argumentasi. Peserta didik mampu membaca kritis teks argumentasi dengan tema pangan nasional.</p>
Model Pembelajaran	:	<i>Discover Learning</i>
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Diskusi, dan Penugasan

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik membaca teks argumentasi dengan kritis. <input type="checkbox"/> Peserta didik mengidentifikasi pengertian, tujuan, karakteristik atau ciri-ciri dan struktur dalam teks argumentasi. <input type="checkbox"/> Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dalam sebuah teks argumentasi. <input type="checkbox"/> Peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi. <input type="checkbox"/> Peserta didik mampu menulis teks argumentasi sebagai respon terhadap permasalahan yang terjadi.
Pemahaman Bermakna	:	<p>Dalam mempelajari materi Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Lahan Pangan Lokal Indonesia, pemahaman bermakna bagi peserta didik mampu memberikan hal baru serta mampu menyampaikan argumentasi secara logis, baik, dan tepat. Secara keseluruhan peserta didik akan mempelajari tentang bagaimana pengertian, tujuan, karakteristik atau ciri-ciri dan struktur teks argumentasi, kalimat fakta, kalimat opini, menulis teks argumentasi.</p>
Pertanyaan Pemantik	:	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Apa itu teks argumentasi? <input type="checkbox"/> Apa tujuan mempelajari teks argumentasi? <input type="checkbox"/> Apa saja ciri-ciri teks argumentasi?

	<ul style="list-style-type: none"> □ Apa saja struktur teks argumentasi? □ bagaimana cara membuat teks argumentasi?
--	---

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN PERTAMA

Persiapan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik 4. Guru menyampaikan informasi bahwa di pertemuan hari ini akan membahas materi membaca kritis teks argumentasi 5. Guru menyampaikan informasi bahwa setelah menyampaikan materi akan ada penugasan 6. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan saat ini dengan kehidupan nyata 7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kesejahteraan manusia 8. Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan 9. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model discovery learning.
Kegiatan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan sebuah catatan ringkas dipapan 2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)

	<p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok , kemudian peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru</p> <p>3. Data Collecting (mengumpulkan data) Peserta didik bekerja sama dalam mengumpulkan data melalui berbagai sumber yang tersedia.</p> <p>4. Data Processing (mengolah data) Peserta didik berdiskusi dalam mengolah data dan membuat kesimpulan sementara.</p> <p>5. Verification (memverifikasi) Peserta didik mengirimkan hasil kerja kelompoknya di kelas dan membandingkan hasil diskusinya dengan kelompok lain.</p> <p>6. Generalization (menyimpulkan) Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan dan evaluasi setelah pembelajaran</p>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini 2. Guru dan peserta didik melakukan reflexi pada pembelajaran hari ini 3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan semangat dan mengucapkan salam
Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan sebelum pembelajaran <input type="checkbox"/> Asesmen diagnostik non kognitif dengan menanyakan kabar dan kesiapan mengikuti pembelajaran

	<p>2. Asesmen Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Dilakukan selama proses pembelajaran □ Dengan menilai point-point laporan hasil diskusi dan soal tentang pengetahuan yang dimiliki siswa <p>3. Asesmen sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Dilakukan pada akhir proses pembelajaran □ Dengan memberikan pertanyaan dengan mengerjakan soal di google form
<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<p>:</p> <p>1. Program Pengayaan</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau belajar individu. Pengayaan ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> □ memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik □ memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar lainnya <p>2. Program Remedial</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai < 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara individu maupun</p>

	<p>kelompok, Remedial ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> □ pemberian pembelajaran ulang □ pemberian tugas-tugas latihan secara khusus
<p>Refleksi Peserta Didik dan Guru :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. REFLEKSI PESERTA DIDIK Pendidik perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukur efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan/ kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Refleksi dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik 2. REFLEKSI PENDIDIK Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester

PERTEMUAN KEDUA	
<p>Persiapan Pembelajaran</p>	<p>: 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik - Guru menanyakan kabar peserta didik</p> <p>2. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik</p> <p>3. Guru menyampaikan informasi bahwa di pertemuan hari ini akan membahas materi menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan informasi bahwa setelah menyampaikan materi akan ada penugasan 5. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan saat ini dengan kehidupan nyata 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kesejahteraan manusia 7. Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan 8. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>cooperative learning</i>.
<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan sebuah catatan ringkas dipapan 2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok , kemudian peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru 3. Data Collecting (mengumpulkan data) Peserta didik bekerja sama dalam mengumpulkan data melalui berbagai sumber yang tersedia. 4. Data Processing (mengolah data) Peserta didik berdiskusi dalam mengolah data dan membuat kesimpulan sementara. 5. Verification (memverifikasi) Peserta didik mengirimkan hasil kerja tugasnya di kelas dan membandingkan hasil dengan siswa lain. 6. Generalization (menyimpulkan)

		7. Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan dan evaluasi setelah pembelajaran.
Kegiatan Penutup	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini. 3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan semangat dan mengucapkan salam.
Asesmen	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan sebelum pembelajaran <input type="checkbox"/> Asesmen diagnostik non kognitif dengan menanyakan kabar dan kesiapan mengikuti pembelajaran 2. Asesmen Formatif <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan selama proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan menilai point-point laporan hasil diskusi dan soal tentang pengetahuan yang dimiliki siswa 3. Asesmen sumatif <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan pada akhir proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan memberikan pertanyaan dengan mengerjakan soal di google form

Pengayaan dan Remedial	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengayaan Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau belajar individu. Pengayaan ini dilakukan dengan cara berikut: <ul style="list-style-type: none"> □ memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik. □ memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar lainnya. 2. Program Remedial Peserta didik yang memperoleh nilai < 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara individu maupun kelompok, Remedial ini dilakukan dengan cara berikut: <ul style="list-style-type: none"> □ pemberian pembelajaran ulang, □ pemberian tugas-tugas latihan secara khusus,
Refleksi Peserta Didik dan Guru	: <ol style="list-style-type: none"> 1. REFLEKSI PESERTA DIDIK Pendidik perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukur efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan/ kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Refleksi dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.

		<p>2. REFLEKSI PENDIDIK</p> <p>Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester</p>
LAMPIRAN		
LKPD	:	<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 2) (Terlampir 1)</p>

PERTEMUAN KETIGA		
<p>Persiapan Pembelajaran</p>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik 4. Guru menyampaikan informasi bahwa di pertemuan hari ini akan membahas materi menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi 5. Guru menyampaikan informasi bahwa setelah menyampaikan materi akan ada penugasan 6. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan saat ini dengan kehidupan nyata 7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kesejahteraan manusia 8. Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan

		9. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i>
Kegiatan Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan sebuah catatan ringkas dipapan 2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok , kemudian peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru 3. Data Collecting (mengumpulkan data) Peserta didik bekerja sama dalam mengumpulkan data melalui berbagai sumber yang tersedia. 4. Data Processing (mengolah data) Peserta didik berdiskusi dalam mengolah data dan membuat kesimpulan sementara. 5. Verification (memverifikasi) Peserta didik mengirimkan hasil kerja kelompoknya di kelas dan membandingkan hasil diskusinya dengan kelompok lain. 6. Generalization (menyimpulkan) Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan dan evaluasi setelah pembelajaran
Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini. 2. Guru dan peserta didik melakukan reflexi pada pembelajaran hari ini. 3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan semangat dan mengucapkan salam.
Asesmen		1. Asesmen Diagnostik

	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan sebelum pembelajaran <input type="checkbox"/> Asesmen diagnostik non kognitif dengan menanyakan kabar dan kesiapan mengikuti pembelajaran <p>2. Asesmen Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan selama proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan menilai point-point laporan hasil diskusi dan soal tentang pengetahuan yang dimiliki siswa <p>3. Asesmen sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan pada akhir proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan memberikan pertanyaan dengan mngerjakan soal di google form
<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<p>:</p> <p>1. Program Pengayaan</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau belajar individu. Pengayaan ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> ☐ memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar lainnya. <p>2. Program Remedial</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai < 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara individu maupun kelompok, Remedial ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ pemberian pembelajaran ulang, ☐ pemberian tugas-tugas latihan secara khusus,
<p>Refleksi Peserta Didik dan Guru :</p>	<p>1. REFLEKSI PESERTA DIDIK</p> <p>Pendidik perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukur efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan/ kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Refleksi dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.</p> <p>2. REFLEKSI PENDIDIK</p> <p>Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester</p>
LAMPIRAN	
<p>LKPD</p>	<p>: LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 3)</p>

	(Terlampir 3)
--	---------------

PERTEMUAN EMPAT	
Persiapan Pembelajaran	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik 2. Guru menanyakan kabar peserta didik 3. Guru melakukan absensi terhadap peserta didik 4. Guru menyampaikan informasi bahwa di pertemuan hari ini akan membahas materi menulis teks argumentasi bertema ketahanan pangan lokal 5. Guru menyampaikan informasi bahwa setelah menyampaikan materi akan ada penugasan 6. Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan saat ini dengan kehidupan nyata 7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kesejahteraan manusia 8. Guru menyampaikan acuan pembelajaran yang digunakan 9. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i>.
Kegiatan Pembelajaran	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (memberi stimulus) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan sebuah catatan ringkas dipapan 2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok , kemudian peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru 3. Data Collecting (mengumpulkan data)

		<p>Peserta didik bekerja sama dalam mengumpulkan data melalui berbagai sumber yang tersedia.</p> <p>4. Data Processing (mengolah data)</p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam mengolah data dan membuat kesimpulan sementara.</p> <p>5. Verification (memverifikasi)</p> <p>Peserta didik mengirimkan hasil kerja kelompoknya di kelas dan membandingkan hasil diskusinya dengan kelompok lain.</p> <p>6. Generalization (menyimpulkan)</p> <p>Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan dan evaluasi setelah pembelajaran</p>
Kegiatan Penutup		<p>1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru memberikan semangat dan mengucapkan salam.</p>
LAMPIRAN		
LKPD	:	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 4) (Terlampir 4)
Asesmen		<p>1. Asesmen Diagnostik</p> <p><input type="checkbox"/> Dilakukan sebelum pembelajaran</p> <p><input type="checkbox"/> Asesmen diagnostik non kognitif dengan menanyakan kabar dan kesiapan mengikuti pembelajaran</p>

	<p>2. Asesmen Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan selama proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan menilai point-point laporan hasil diskusi dan soal tentang pengetahuan yang dimiliki siswa <p>3. Asesmen sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dilakukan pada akhir proses pembelajaran <input type="checkbox"/> Dengan memberikan pertanyaan dengan mengerjakan soal di google form
<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<p>:</p> <p>1. Program Pengayaan</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau belajar individu. Pengayaan ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik. <input type="checkbox"/> memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar lainnya. <p>2. Program Remedial</p> <p>Peserta didik yang memperoleh nilai < 75 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara individu maupun</p>

	<p>kelompok, Remedial ini dilakukan dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> □ pemberian pembelajaran ulang, □ pemberian tugas-tugas latihan secara khusus,
<p>Refleksi Peserta Didik dan Guru :</p>	<p>1. REFLEKSI PESERTA DIDIK</p> <p>Pendidik perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukur efektifitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan/ kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Refleksi dapat diberikan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.</p> <p>2. REFLEKSI PENDIDIK</p> <p>Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester</p>
<p>Bahan Bacaan :</p>	<p>A. Membaca kritis teks argumentasi</p> <p>Membaca Kritis (Critical Reading) merupakan salah satu bentuk keterampilan membaca yang memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi. Membaca Kritis tidak hanya sebatas memahami bacaan namun juga menganalisis serta mengevaluasi sebuah bacaan. Keterampilan membaca kritis sangat diperlukan pada masa sekarang dimana informasi mengalir secara bebas. Dengan memiliki keterampilan membaca kritis diharapkan peserta didik tidak akan menerima</p>

	<p>segala bentuk informasi dengan mentah-mentah. Teks agrumentasi merupakan salah satu jenis teks yang juga dikenal dengan istilah exposition text dalam pembelajaran bahasa Inggris. Teks argumentasi berisi tentang pendapat ataupun pemikiran dari penulis yang didukung oleh bukti pendukung tentang suatu masalah. Dengan menggunakan teks argumentasi besar harapannya dapat memancing pemikiran yang kritis dari seluruh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik teks argumentasi <ul style="list-style-type: none"> ● Memerikan penjelesan mengenai gagasan, pendapat, atau keyakinan penulis ● Memerlukan fakta yang dilengkapi dengan data yang valid ● Berisi mengenai teks yang memberikan pendapat dengan data yang jelas ● Adanya sumber yang dapat mempertanggung jawabkan, hasil penelitian, dan bacaan yang telah tervalidasi ● Penulisan teks diakhiri dengan simpulan dan kalimat penutup untuk memperkuat argumentasi 2. Struktur teks arumentasi <ul style="list-style-type: none"> ● Pendahuluan ● Tubuh argument ● Kesimpulan/ringkasan
--	---

	<p>B. Menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi</p> <p>Ide pokok adalah hal yang paling penting didalam suatu paragraf.</p> <p>Ide-ide pendukung adalah perincian dari ide pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara menemukan ide pokok paragraf <ul style="list-style-type: none"> ● Membaca paragraf dengan cermat ● Mencermati kalimat pertama hingga kalimat terakhir ● Membaca dan memahami maksud tiap kalimat ● Menandai ide pokok ● Menandai info penting 2. Pola pengembangan paragraf <ul style="list-style-type: none"> ● Paragraf dedukasi ● Paragraf induksi ● Paragraf campuran <p>C. Menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta dalam <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, pengertian fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. 2. Opini dalam <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, opini berarti pikiran, pendirian. Opini adalah pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/atau belum ada bukti kebenarannya. <p>D. Menulis teks argumentasi bertema ketahanan pangan lokal</p>
--	--

		<p>Teks argumentasi biasa ditulis dalam bentuk rangkaian paragraf. Agar dapat mudah dipahami dengan baik oleh pembaca, paragraf yang disajikan hendaknya memiliki kesatuan (kohesi) dan kepaduan (koheren)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kohesi menurut <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>, kohesi merupakan keterikatan antar unsur dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai dengan konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelepasan. Kohesi adalah keserasian hubungan antar unsur dalam sebuah paragraf. 2. Koheren dapat disebut kepaduan. Koherensi adalah kepaduan antar gagasan didalam suatu paragraf.
Glosarium	:	<ul style="list-style-type: none"> □ Argument : alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan □ Fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi □ Opini : pendapat; pikiran; pendirian
Daftar Pustaka	:	Iswanti, Sri M. (2023). <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XI</i> . Jakarta selatan. Graha Pustaka

Sepulu, 17 September 2023

Mengetahui,
Kepala SMAS ISLAM YKHS

Mahasiswa PLP 2

HATTAHIN, M.Pd

NIP. -

ABDUL MUTOLLIB

NIM. 2034411001

Lampiran 7

Dokumentasi



Gambar ke 1. Pembukaan



Gambar Ke 2. Foto Senam Pagi



Gambar 3. Foto Bersama guru pamong



Gambar 4. Foto Bersama Murid-murid